

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Pada era sekarang ini industri konstruksi mengalami perkembangan yang sangat signifikan dan menjadi salah satu sektor yang sangat berperan dalam perekonomian di Indonesia. Sektor industri konstruksi juga merupakan salah satu bisnis yang mempunyai tingkat kerumitan yang cukup tinggi karena di dalamnya terdapat berbagai pihak yang saling berkaitan dan memiliki andil untuk suksesnya pembangunan proyek yang dijalankan. Untuk itu perlu adanya perhatian dan penanganan yang baik khususnya dalam pengelolaan proyek konstruksi.

Suatu proyek konstruksi harus mempunyai perencanaan matang dan dalam pelaksanaan pembangunannya akan mengikuti seperti perencanaan tersebut dibuat, karena itu masalah dapat timbul apabila ada ketidaksesuaian antara rencana yang telah dibuat dengan pelaksanaannya. Sehingga dampak yang sering terjadi adalah peningkatan waktu pelaksanaan proyek disertai meningkatnya biaya pelaksanaan proyek.

Salah satu tahapan pekerjaan yang terdapat dalam proyek konstruksi adalah pekerjaan struktur. Pekerjaan struktur merupakan lingkup pekerjaan yang paling dominan dalam proyek konstruksi karena hampir seluruh komponen pekerjaan struktur berada pada jalur kritis dalam perencanaan. Dalam penelitian yang dilakukan oleh Maddeppungeng, Suryani dan Kasyfurrahman (2015) menyimpulkan bahwa lingkup pekerjaan struktur pada proyek konstruksi bangunan gedung memiliki pengaruh yang cukup besar terhadap kelancaran pekerjaan.

Pada pekerjaan struktur dengan sumber daya material, alat, dan tenaga kerja yang paling besar dari lingkup pekerjaan lain merupakan lingkup pekerjaan yang paling berpengaruh terhadap waktu. Jika tidak direncanakan dengan baik, akan terjadi peningkatan waktu atau keterlambatan. Apabila terjadi keterlambatan pada pekerjaan struktur, akan menyebabkan keterlambatan terhadap pekerjaan selanjutnya apabila tidak dilakukan penanggulangan.

Salah satu penyebab keterlambatan pada pekerjaan struktur adalah masalah manajemen material. Dalam hal pengadaan material erat kaitannya dengan manajemen rantai pasok atau *supply chain*. Konsep manajemen *supply chain* pada pekerjaan struktur sangatlah berpengaruh terhadap peningkatan kinerja proyek. Dengan manajemen *supply chain* yang tepat, diharapkan setiap pelaku *supply chain* dapat memberikan kontribusi yang besar bagi efisiensi dan produktivitas pelaksanaan kegiatannya sehingga dapat meningkatkan kinerja pada pekerjaan struktur.

Penelitian Hatmoko dan Kristiani (2017) menyimpulkan bahwa pengelolaan *supply chain* yang efektif mempunyai peran utama dalam mencegah terjadinya keterlambatan. Strategi pengadaan logistik yang baik pada proses pekerjaan struktur sangat diperlukan untuk meningkatkan jaringan *supply chain* yang efisien. Namun pada pekerjaan struktur, penerapan *supply chain* mengalami kendala karena pelaksanaan yang relatif singkat mempersempit proses dalam membentuk jaringan *supply chain* yang efisien sehingga memerlukan suatu cara untuk menanggulangnya.

Salah satu proyek konstruksi di kota Cileungsi adalah proyek pembangunan Apartemen Kaliana Metland Cileungsi. Proyek pembangunan Apartemen Kaliana Metland Cileungsi berlokasi di Jalan Metro Raya No. 88 Metland Transyogi, Cileungsi, Bogor. Proyek pembangunan Apartemen Kaliana Metland Cileungsi memiliki empat tahap.

Tahap pertama proyek memiliki waktu pelaksanaan konstruksi 18 bulan atau 540 hari terhitung dari penerbitan SPK (Surat Perintah Kerja) tanggal 22 Juni 2017. Perkembangan saat ini, proyek pembangunan Apartemen Kaliana Metland Cileungsi sedang memasuki proses pekerjaan struktur bagian atas.

Pada proses pekerjaan struktur atas terutama pada pekerjaan kolom dan balok dalam proyek pembangunan Apartemen Kaliana Metland Cileungsi mengalami peningkatan waktu sehingga tidak sesuai dengan perencanaan awal. Dari beberapa faktor keterlambatan pekerjaan kolom dan balok struktur atas dalam proyek pembangunan Apartemen Kaliana Metland Cileungsi, salah satunya adalah mengenai manajemen pengadaan material yang hubungannya dengan *supply chain*.

Proses pekerjaan kolom dan balok struktur atas dalam proyek pembangunan Apartemen Kaliana Metland Cileungsi perlu adanya perhatian dan penanganan yang baik. Salah satu pengelolaan yang perlu diperhatikan adalah mengenai penjadwalan dan pengkoordinasian terhadap pengadaan material. Perlu pengelolaan dan strategi yang baik terhadap *supply chain* sehingga keterlambatan *supply chain* pada pekerjaan kolom dan balok struktur atas bisa ditekan seminimal mungkin.

Agar proyek pembangunan Apartemen Kaliana Metland Cileungsi bisa lancar dan sesuai perencanaan, maka perlu adanya analisa mengenai penyebab keterlambatan *supply chain* dan evaluasi kinerja *supply chain* pada pekerjaan kolom dan balok struktur atas. Sebagai tugas akhir, penulis menyusun laporan tugas akhir dengan judul **"Analisis Keterlambatan Supply Chain Pada Pekerjaan Kolom Dan Balok Struktur Atas Dalam Proyek Pembangunan Apartemen Kaliana Metland Cileungsi."**

## 1.2 Identifikasi Masalah

Proyek pembangunan Apartemen Kaliana Cileungsi pada proses pekerjaan struktur atas mengalami keterlambatan waktu konstruksi. Dari data dan laporan bulanan, pada bulan Februari 2018 proyek mengalami keterlambatan sekitar 6% dari jadwal yang sudah direncanakan. Salah satu penyebabnya adalah kurangnya penjadwalan dan pengkoordinasian terhadap pengadaan material yang hubungannya dengan *supply chain*. Keterlambatan waktu konstruksi tersebut tentu saja mengakibatkan waktu pekerjaan yang semakin panjang dan biaya produksi yang semakin meningkat.

Pekerjaan yang mengalami keterlambatan pada struktur atas salah satunya adalah pekerjaan kolom dan balok, untuk itu perlu adanya analisa mengenai variabel-variabel dominan yang menyebabkan keterlambatan *supply chain* pada pekerjaan kolom dan balok struktur atas dan juga perlu mencari efektifitas kinerja *supply chain* pada pekerjaan kolom dan balok struktur atas dalam proyek pembangunan Apartemen Kaliana Metland Cileungsi.

## 1.3 Perumusan Masalah

Dengan identifikasi masalah di atas, maka hal-hal yang menjadi rumusan permasalahan adalah sebagai berikut :

1. Apa saja variabel dominan yang menyebabkan keterlambatan *supply chain* pada pekerjaan kolom dan balok struktur atas dalam proyek pembangunan Apartemen Kaliana Metland Cileungsi?
2. Bagaimana efektifitas kinerja *supply chain* pada pekerjaan kolom dan balok struktur atas dalam proyek pembangunan Apartemen Kaliana Metland Cileungsi?

#### **1.4 Maksud Dan Tujuan Penelitian**

Tujuan utama dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Mengidentifikasi variabel dominan yang menyebabkan keterlambatan *supply chain* pada pekerjaan kolom dan balok struktur atas dalam proyek pembangunan Apartemen Kaliana Metland Cileungsi.
2. Mencari efektifitas kinerja *supply chain* pada pekerjaan kolom dan balok struktur atas dalam proyek pembangunan Apartemen Kaliana Metland Cileungsi.

#### **1.5 Manfaat Penelitian**

Manfaat Penelitian ini diharapkan dapat digunakan untuk mengetahui variabel-variabel penyebab keterlambatan *supply chain* dan kinerja *supply chain* pada pekerjaan kolom dan balok struktur atas dalam proyek studi kasus sehingga dapat menjadi masukan dan referensi bagi stakeholder (*owner* dan kontraktor) maupun mahasiswa untuk membuat atau mengembangkan suatu konsep *supply chain* yang baik. Manfaat untuk diri sendiri adalah dapat memberikan dan meningkatkan wawasan dan pengetahuan tentang konstruksi gedung terutama pada pekerjaan struktur dan permasalahannya, termasuk juga penerapan manajemen *supply chain* pada pekerjaan kolom dan balok struktur atas.

#### **1.6 Batasan Masalah**

Agar pembahasan dan penyusunan tugas akhir terarah dan tidak menyimpang dari pokok permasalahan, adapun batasan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Penelitian dilakukan pada proyek pembangunan Apartemen Kaliana Metland Cileungsi berlokasi di Jalan Metro Raya No. 88, Metland, Cileungsi, Bogor.
2. Waktu penelitian dari bulan Maret sampai Mei 2018.

3. Penelitian ini hanya membahas mengenai keterlambatan *supply chain* pada pekerjaan kolom dan balok struktur atas.
4. Analisis keterlambatan hanya mencakup mengenai keterlambatan *supply chain* material pada pekerjaan kolom dan balok struktur atas.

### **1.7 Sistematika Penulisan**

Sistematika penulisan laporan tugas akhir ini adalah sebagai berikut:

#### **Bab I : Pendahuluan**

Pada bab ini dijelaskan mengenai latar belakang masalah, identifikasi masalah, perumusan masalah, maksud dan tujuan penelitian, manfaat penelitian, pembatasan dan ruang lingkup masalah, serta sistematika penulisan.

#### **Bab II : Tinjauan Pustaka Dan Kerangka Berfikir**

Pada bab ini dijelaskan mengenai tinjauan teori terkait dengan variabel penelitian satu persatu secara singkat, pustaka-pustaka yang menjadi landasan teori untuk mendukung penelitian. Landasan teori menjelaskan teori-teori konstruksi, teori analisis yang akan dipakai, maupun teori tentang penentuan pengujian lapangan. Juga menjelaskan tentang kerangka berfikir serta hipotesa penelitian.

#### **Bab III : Metode Penelitian**

Pada bab ini dijelaskan mengenai metode penelitian meliputi kerangka eksperimen yang berisi langkah-langkah, dimulai dari pengumpulan data baik data primer maupun sekunder, evaluasi data, dan analisis data yang sesuai dengan tujuannya. Menjelaskan tempat dan waktu penelitian, populasi dan instrumen penelitian dan jadwal penelitian.

#### **Bab IV : Hasil Dan Analisis**

Pada bab ini dilakukan analisis data yang diperoleh untuk mengetahui variabel dominan penyebab keterlambatan *supply chain* dan efektifitas kinerja *supply chain* pada pekerjaan struktur atas juga hubungan penerapan variabel terhadap keterlambatan *supply chain* pada pekerjaan struktur atas sehingga dapat diketahui hasil dari analisis yang dibuat.

#### **Bab V : Penutup**

Pada bab ini ditarik kesimpulan dari proses analisis dan saran yang merekomendasikan mengenai penemuan variabel penyebab keterlambatan *supply chain* pada pekerjaan struktur atas. Pada bagian akhir tugas akhir memuat daftar pustaka yang digunakan sebagai acuan dalam penulisan tugas akhir dan lampiran-lampiran.

